

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus di Kantor Akuntan Publik Budiandru dan Rekan)

Hamida Wafa Nabilah¹, Rizaludin², Ahmad Muti³

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al Wafa, Indonesia. E-mail: hafanaa10@gmail.com

² Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al Wafa, Indonesia. E-mail: abiaisyahahmad@gmail.com

³ Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al Wafa, Indonesia. E-mail: ahmad.muti@gmail.com

Abstract: Abstracts are written with Calibri Light (10 pt) and preferably not more than 200 words. The abstract should be clear, concise, and descriptive. This abstract should provide a brief introduction to the problem, objective of paper, followed by a statement regarding the methodology and a brief summary of results. For example: This article analyses the competition law related to abuse of a dominant market position using strategy of predatory pricing by undertakings in the European Union. The purpose of this article is to survey predatory pricing as a phenomenon both within and outside the EU. The findings proved that undertakings who achieved their dominant position before the recession have significant advantage over smaller undertakings. However, they cannot necessarily afford to act on the same basis for long, which is why a model closer to that of the United States would be of benefit to control some behaviours of these undertakings. Bearing in mind that the Valio case is examined under EU law, it will be interesting to see if its judgement will be remembered as the 'milk fallacy' or if it will change the face of the case law as it currently stands.

Keywords: Sharia Financial Literacy; Income; Financial Management; KAP Budiandru;

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan angket kepada seluruh karyawan Kantor Akuntan Publik Budiandru dan Rekan yang diperoleh data sebanyak 73 responden. Penelitian ini menggunakan software SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) hal ini ditunjukkan dengan thitung $5.677 > 1.994$ dan nilai sig. $0.00 < 0.05$, dan juga secara parsial variabel Pendapatan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) hal ini ditunjukkan dengan thitung $3.864 > 1.994$ dan nilai sig. $0.00 < 0.05$. Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan berpengaruh sebesar 56.6% terhadap Pengelolaan keuangan dan sisanya 43.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: Sharia Financial Literacy; Income; Financial Management; KAP Budiandru;

| Received: 7/12/2024

| Accepted: 15/12/2024

| Published: 17/12/2024

1. PENDAHULUAN

Globalisasi saat ini berkembang secara pesat bahkan telah merambah ke seluruh belahan dunia tidak terkecuali di Indonesia. Dengan perkembangan tersebut setiap individu wajib dengan cermat mengelola keuangannya masing-masing. Krisis keuangan dan permasalahan lain yang terkait dengan ketidakmampuan mengelola keuangan

menyadarkan betapa pentingnya literasi keuangan. Saat ini Indonesia selalu berusaha untuk mengembangkan inklusi keuangannya agar meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat. Pengelolaan keuangan yang baik mengindikasikan bahwa masyarakat memahami dan sadar akan cara mengelola keuangan (Aisya, 2019).



Sumber: Databoks (2024)

Gambar 1. 1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia

Hasil survei oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024) mengenai literasi dan inklusi keuangan menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan konvensional penduduk Indonesia pada tahun 2024 sebesar 65,43% dan indeks inklusi sebesar 75,02% dimana capaian ini memenuhi kriteria well literate. Berbeda dengan indeks literasi keuangan syariah yang posisinya masih tergolong rendah yakni sebesar 39,11% dan inklusi keuangan syariah sebesar 12,88%. Namun, indeks literasi keuangan dan inklusi syariah diyakini selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2023 indeks literasi keuangan syariah meningkat pesat dari tahun sebelumnya yakni 9,14% menjadi 39%.

Pendapatan atau personal income adalah jumlah keseluruhan keuntungan tahunan seseorang yang berasal dari berbagai sumber yakni gaji, bidang usaha, ataupun penanaman modal. Masyarakat dengan pendapatan berkecukupan dinilai mampu mengelola keuangan sehari-hari dengan baik dan bertanggung jawab. Semakin tinggi rasio pendapatan seseorang maka akan memudahkan dalam melakukan pembayaran tanggungan tepat waktu dan mampu menyisihkan sisanya untuk ditabung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fariz Maulana (2018) bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga dengan hasil $F\text{-hitung } 23,080 > F\text{-tabel } 3,01$ yang menunjukkan adanya perbedaan dalam pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pendapatan.

2. METODE

Pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh dari seluruh populasi karyawan KAP Budiandru dan Rekan tahun 2024 sebanyak 73 orang. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden. Metode pengukuran variabel dalam penelitian menggunakan skala likert 1-5. Variabel Bebas/Independen: Literasi Keuangan Syariah (X1), Pendapatan (X2), Variabel Terikat/Dependen: Pengelolaan Keuangan (Y).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

1. Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JenisKelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	29	39.7	39.7	39.7
	Perempuan	44	60.3	60.3	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 39,7% dan responden perempuan sebanyak 60.3%.

2. Pendidikan

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMASMK	28	38.4	38.4	38.4
	D3	2	2.7	2.7	41.1
	S1	35	47.9	47.9	89.0
	S2	6	8.2	8.2	97.3
	S3	2	2.7	2.7	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa 38.4% responden menempuh Pendidikan akhir SMA/SMK, responden dengan Pendidikan akhir D3 sejumlah 2.7%, dijenjang akhir S1 sebanyak 47.9%, responden dengan pendidikan akhir S2 sebanyak 8,2%, dan pendidikan akhir S3 sebanyak 2.7%.

3. Pendapatan selama sebulan (akumulasi gaji, usaha, investasi, dll)

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

PendapatanPerbulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp1.000.000	25	34.2	34.2	34.2
	Rp1.000.001-Rp3.000.000	14	19.2	19.2	53.4
	Rp3.000.001-Rp5.000.000	16	21.9	21.9	75.3

	Rp5.000.001- Rp10.000.000	13	17.8	17.8	93.2
	>Rp10.000.000	5	6.8	6.8	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.3 diketahui bahwa mayoritas pendapatan yang diterima responden senilai <Rp1.000.000 dengan persentase 34.2%, 19.2% responden menerima pendapatan sejumlah Rp1.000.001 – Rp3.000.000, sebanyak 21.9% responden menerima pendapatan sejumlah Rp3.000.001 – Rp5.000.000, 17.8% responden menerima pendapatan sejumlah Rp5.000.001- Rp10.000.000, dan terakhir penerima pendapatan >Rp10.000.000 sebesar 6.8%.

4. Status Pernikahan

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

StatusPernikahan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	63	86.3	86.3	86.3
	Menikah	10	13.7	13.7	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui bahwa mayoritas responden belum menikah dengan nilai 86.3% dan sisanya sudah menyandang status pernikahan dengan nilai 13.7%.

5. Sumber pendapatan selain gaji

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan Lain

Sumber Pendapatan Lain					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	23	31.5	31.5	31.5
	Tidak	50	68.5	68.5	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.5 diketahui bahwa mayoritas responden tidak memiliki sumber pendapatan selain dari gaji dengan persentase sebesar 68.5% dan yang memiliki sumber pendapatan selain gaji sebesar 31.5%.

4.1.1 Jumlah responden yang menabung

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tabungan Perbulan

Tabungan Perbulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	54	74.0	74.0	74.0
	Tidak	19	26.0	26.0	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.6 diketahui bahwa mayoritas responden menyisihkan pendapatannya untuk ditabung sebesar 74% dan sebesar 26% responden tidak memiliki tabungan.

3.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 4. Uji Validitas

Item/Butir	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1.1	0.671	0.2303	Valid
2	X1.2	0.613	0.2303	Valid
3	X1.3	0.387	0.2303	Valid
4	X1.4	0.603	0.2303	Valid
5	X1.5	0.556	0.2303	Valid
6	X1.6	0.630	0.2303	Valid
7	X1.7	0.652	0.2303	Valid
8	X1.8	0.753	0.2303	Valid
9	X2.1	0.802	0.2303	Valid
10	X2.2	0.874	0.2303	Valid
11	X2.3	0.798	0.2303	Valid
12	X2.4	0.822	0.2303	Valid
13	X2.5	0.463	0.2303	Valid
14	X2.6	0.636	0.2303	Valid
15	Y.1	0.692	0.2303	Valid
16	Y.2	0.570	0.2303	Valid
17	Y.3	0.694	0.2303	Valid
18	Y.4	0.724	0.2303	Valid
19	Y.5	0.740	0.2303	Valid
20	Y.6	0.791	0.2303	Valid

21	Y.7	0.660	0.2303	Valid
----	-----	-------	--------	-------

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui bahwa 21 item kuesioner pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X₁), Variabel Pendapatan (X₂), dan Variabel Pengelolaan Keuangan (Y) dinyatakan valid karena keseluruhan r hitung $>$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sebuah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60 maka reliabel.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	0.752	Reliabel
Pendapatan (X ₂)	0.829	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.819	Reliabel

3.3 Uji Asumsi Klasik

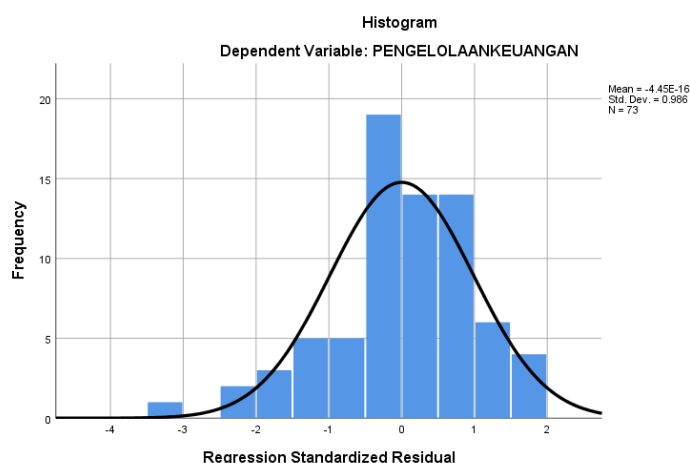
1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov, Uji Histogram, P-Plot.

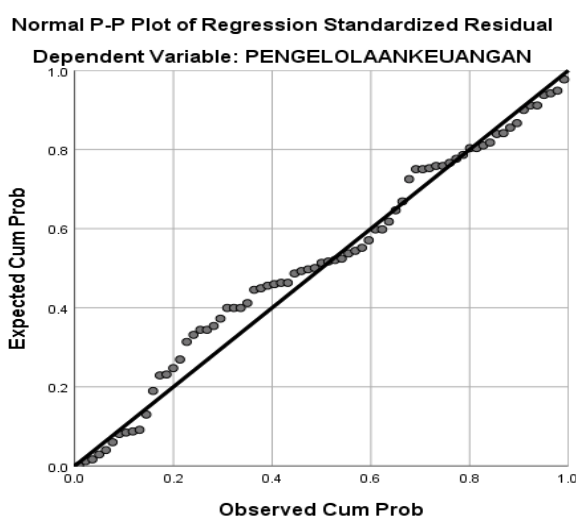
Tabel 6. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31542925
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.069
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig* $>$ 0.05. Berdasarkan tabel 4.9, data dinyatakan terdistribusi normal karena nilai Sig 0.057 $>$ 0.05



Gambar 2. Uji Histogram



Gambar 3. Uji P-Plot

2. Uji Multikolinearitas

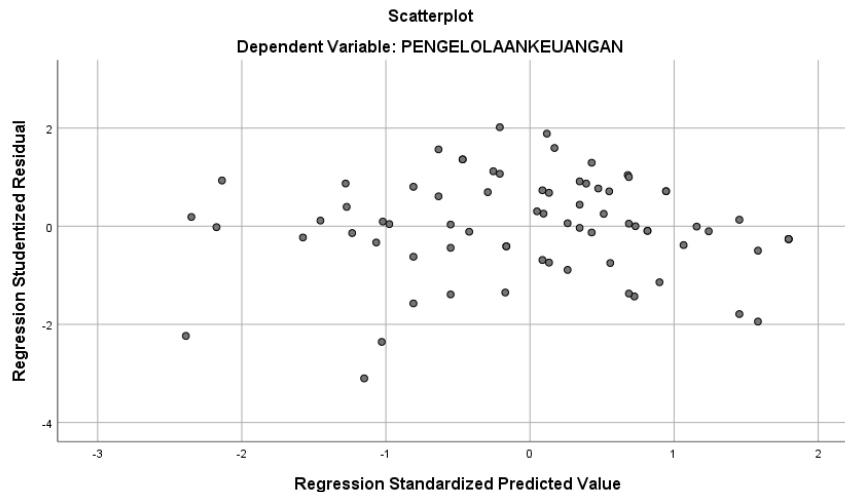
Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan Syariah	.756	1.323
	Pendapatan	.756	1.323

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Tabel 4.10, maka diketahui baik variabel literasi keuangan Syariah maupun pendapatan tidak terindikasi gejala multikolinearitas karena diperoleh nilai tolerance 0.756 > 0.1 dan VIF 1.323 < 10.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Scatterplot

Berdasarkan hasil scatterplot diatas maka dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan metode grafik dapat dilihat dari hasil uji glejser berikut:

Tabel 8. Uji Spearman Rho

Correlations					
			LKS	Pendapatan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi Keuangan Syariah	Correlation Coefficient	1.000	.534**	-.049
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.678
		N	73	73	73
	Pendapatan	Correlation Coefficient	.534**	1.000	-.094
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.431
		N	73	73	73
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.049	-.094	1.000
		Sig. (2-tailed)	.678	.431	.
		N	73	73	73
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Berdasarkan hasil uji Spearman Rho di atas, didapatkan nilai sig 0.678 > 0.05 untuk literasi keuangan syariah dan nilai sig 0.431 > 0.05 untuk variabel pendapatan. Maka dapat disimpulkan tidak terindikasi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 9. Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
M.	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.752 ^a	.566	.553	2.128	1.994
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan					
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan					

Dari hasil uji autokorelasi diatas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1.994 dengan jumlah variabel independen (k) 2 dan (n) 73, maka diperoleh nilai dL sebesar 1.5645 dan diperoleh nilai dU sebesar 1.6768. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) terletak antara $dU < DW < 4-dU$ ($1.6768 < 1.994 < 2.3232$) yang artinya keputusan diterima dan tidak ada autokorelasi.

3.4 Uji Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Tabel 10. Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.925	2.731		2.169	.033
	Literasi Keuangan Syariah	.509	.090	.515	5.677	.000
	Pendapatan	.309	.080	.350	3.864	.000
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						

Berdasarkan tabel 4.13, maka regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 5.925 + 0.509X_1 + 0.309X_2 + e$$

3.5 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh positif secara parsial atau bisa dilihat dari nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini diketahui sampelnya sebanyak 73 dan variabel independen sebanyak 2, maka untuk mengetahui t tabel dapat dirumuskan $df = n-k-1$ yaitu $73-2-1= 70$ dengan nilai probabilitas 5% maka t tabelnya sebesar 1.994. Hasil Uji T dalam penelitian ini bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 11. Uji T

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.925	2.731		2.169	.033
	Literasi Keuangan Syariah	.509	.090	.515	5.677	.000
	Pendapatan	.309	.080	.350	3.864	.000
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						

Hipotesis 1 diterima.

Hipotesis 2 diterima

2. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel independennya secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang positif. Jika dilihat dari kolom signifikansi apabila nilai $sig. < 0,05$ artinya terdapat pengaruh signifikan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada setiap uji F ada 2 nilai DF, yaitu DF1 dan DF2. Dalam penelitian ini diketahui jumlah sampel sebanyak 73 dan jumlah variabel sebanyak 3. Maka DF 1 (jumlah variabel – 1) yaitu $3-1 = 2$ dan untuk DF 2 (jumlah sampel – jumlah variabel – 1) yaitu $73-3-1 = 69$, jadi ditemukan F tabelnya sebesar 3.13.

Tabel 12. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	412.574	2	206.287	45.554	.000 ^b
	Residual	316.987	70	4.528		
	Total	729.562	72			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah						

Hipotesis 3 diterima

3.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi parsial berfungsi untuk mengetahui persen pengaruh yang diberikan variabel X1 dan X2 secara parsial terhadap variabel Y. Hasil uji determinasi parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Uji Determinasi Parsial Literasi Keuangan Syariah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.465	2.327
a. Predictors: (Constant), Literasi Kuangan Syariah				

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2024

Dari tabel diketahui bahwa R Square sebesar 0.473. hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah (X1) berkontribusi sebesar 47.3% terhadap pengelolaan keuangan karyawan KAP Budiandru dan rekan.

Tabel 14. Uji Determinasi Parsial Pendapatan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.365	.357	2.553
a. Predictors: (Constant), Pendapatan				

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2024

Dari tabel diketahui bahwa R Square sebesar 0.365. hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan (X2) berkontribusi sebesar 36.5% terhadap pengelolaan keuangan karyawan KAP Budiandru dan rekan.

3.7 Uji Determinasi Simultan (R^2)

Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.553	2.128
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan				

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka diperoleh nilai R Square sebesar 0.566. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 56.6% Pengelolaan Keuangan dipengaruhi oleh Variabel Pengelolaan Keuangan Syariah dan Pendapatan. Lalu sisanya sebesar 43.4% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

4. KESIMPULAN

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa X1 memiliki thitung $5.677 > 1.994$ dan nilai sig. $0.00 < 0.05$. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) parsial variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) berkontribusi sebesar 47.3% terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Maka dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah individu maka pengelolaan keuangan akan semakin baik. Hal itu sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang mana adanya larangan berperilaku boros, dan perlunya menghindari riba sehingga individu akan lebih hati-hati dalam mengelola keuangan.

2. Variabel Pendapatan secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa X2 memiliki thitung $3.864 > 1.994$ dan nilai sig. $0.00 < 0.05$. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) parsial variabel Pendapatan (X2) juga berkontribusi sebesar 36.5% terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Dikatakan bahwa memang adanya perbedaan perilaku pengelolaan seseorang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu, akan tetapi individu yang memiliki keuangan yang lebih tinggi akan lebih mampu bertanggung jawab terhadap keuangannya.

3. Variabel Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan berdasarkan hasil uji-f nilai Fhitung $45.554 > 3.13$ dan nilai sig. $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji determinasi secara simultan, variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan variabel Pendapatan (X2) secara bersama-sama berpengaruh senilai 56.6% terhadap Pengelolaan Keuangan karyawan Kantor Akuntan Publik (KAP) Budiandru dan rekan.

REFERENSI

- Aisya, S. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta). Skripsi, 2(1), 389.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Manajerial Dan Kewirausahaan*.
- Bahry, F. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Terhadap Uang dan Tingkat Pendapatan Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo. Skripsi, 66.
- Fadhillah, N. (2023). Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Islam. *Jurnal QIEMA (Qomaruddin Islamic Economy Magazine)*, 9(1), 30–45.
- Fontaine, R. (2021). Seven Narrations: an Islamic Management Perspective. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 29(1), 1–21.
- OJK. (2024). OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>
- Rumianti, C., & Launtu, D. A. (2022). Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. 3(2), 21–40. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/168>
- Santika, E. F. (2024). Tingkat Literasi Keuangan RI Pada 2024. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/08/06/tingkat-literasi-keuangan-ri-capai-6543-pada-2024-inklusi-7502>
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan , Locus of Control , Financial Self-Efficacy , Dan Love of Money Terhadap Manajemen keuangan pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 97–108.
- Yulianto, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah. 66.